

ANALISIS PERILAKU BIAYA AKTIVITAS TERHADAP PROFITABILITAS UMKM BAKSO ACI DI SUKABUMI



**Nina Rizqi
Revi Rediantika
Rega Gunawan
Gustian Djuanda**



Editor: Assoc Prof DR Gustian Djuanda,SE,MM

ANALISIS PERILAKU BIAYA AKTIVITAS TERHADAP PROFITABILITAS UMKM BAKSO ACI DI SUKABUMI

Nina Rizqi
Revi Rediantika
Regi Gunawan
Gustian Djuanda



TAHTA MEDIA GROUP

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

ANALISIS PERILAKU BIAYA AKTIVITAS TERHADAP PROFITABILITAS UMKM BAKSO ACI DI SUKABUMI

Penulis:
Nina Rizqi
Revi Rediantika
Regi Gunawan
Gustian Djuanda

Desain Cover:
Tahta Media

Editor:
Assoc. Prof. Dr. Gustian Djuanda, S.E.MM

Proofreader:
Tahta Media

Ukuran:
vii, 108, Uk: 15,5 x 23 cm

QRCBN: 62-415-4504-268

Cetakan Pertama:
Agustus 2026

Hak Cipta 2026, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2026 by Tahta Media Group
All Right Reserved

PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP

Perumahan Mitra Utama Residence 3 Blok A no 1, Sawahan, Tempel,
Kec. Gatak, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah 57557

email: tahtaliterasimedia@gmail.com

website: <http://store.tahtamedia.co.id/>

Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas segala rahmat, karunia, dan hidayah-Nya sehingga e-book yang berjudul "**Analisis Perilaku Biaya Aktivitas terhadap Profitabilitas UMKM Bakso Aci di Sukabumi**" dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad saw., beserta keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya hingga akhir zaman.

E-book ini disusun sebagai media pembelajaran sekaligus referensi yang membahas pentingnya penerapan analisis perilaku biaya aktivitas dalam meningkatkan profitabilitas Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), khususnya pada usaha kuliner Bakso Aci di Sukabumi. Pembahasan dalam *e-book* ini mengintegrasikan konsep perilaku biaya aktivitas, klasifikasi biaya, analisis *Cost-Volume-Profit* (CVP), analisis profitabilitas, serta implementasi pengelolaan biaya dalam mendukung keberlanjutan UMKM. Materi yang disajikan mengacu pada berbagai literatur dan hasil penelitian ilmiah sehingga diharapkan dapat memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai penerapan akuntansi manajemen pada UMKM.

Penyusunan *e-book* ini bertujuan untuk memberikan gambaran kepada mahasiswa, akademisi, pelaku UMKM, maupun masyarakat umum mengenai pentingnya pengelolaan biaya sebagai dasar dalam pengambilan keputusan bisnis. Melalui pemahaman terhadap perilaku biaya, pelaku usaha diharapkan mampu melakukan pengendalian biaya secara efektif, menentukan harga jual yang tepat, menyusun target laba, serta meningkatkan efisiensi operasional guna memperoleh profitabilitas yang optimal dan menjaga keberlanjutan usaha.

Penulis menyadari bahwa *e-book* ini masih memiliki keterbatasan dan belum sepenuhnya sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca demi penyempurnaan karya ini pada masa yang akan datang. Masukan tersebut akan menjadi bahan evaluasi yang berharga dalam meningkatkan kualitas isi maupun penyajian *e-book*.

Akhir kata, penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, serta motivasi selama proses penyusunan *e-book* ini. Semoga *e-book* ini dapat memberikan manfaat, menambah wawasan, serta menjadi salah satu referensi yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang akuntansi manajemen, serta menjadi inspirasi bagi pelaku UMKM dalam meningkatkan kinerja usaha melalui pengelolaan perilaku biaya yang lebih efektif.

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
BAB II AKUNTANSI MANAJEMEN DAN PERILAKU BIAYA.....	9
A. Pengertian Akuntansi Manajemen.....	9
B. Tujuan Akuntansi Manajemen.....	11
C. Jenis-Jenis Akuntansi Manajemen.....	15
D. Manfaat Akuntansi Manajemen	21
E. Perbedaan Akuntansi Manajemen dan Akuntansi Keuangan.....	24
F. Pengertian Perilaku Biaya	25
G. Tujuan Perilaku Biaya	26
H. Jenis-Jenis Perilaku Biaya	27
I. Faktor yang Memengaruhi Perilaku Biaya	30
J. Biaya Aktivitas pada UMKM Bakso Aci	30
K. Hubungan Perilaku Biaya Aktivitas dengan Profitabilitas.....	32
L. Pengendalian Biaya Aktivitas	33
BAB III CONTOH PENERAPAN PERILAKU BIAYA AKTIVITAS TERHADAP PROFITABILITAS BERDASARKAN JURNAL	34
A. Penerapan Perilaku Biaya Aktivitas pada UMKM Kuliner.....	34
B. Analisis Perilaku Biaya Tetap, Biaya Variabel, dan Biaya Semi Variabel pada UMKM Kuliner Berdasarkan Jurnal.....	41
C. Analisis <i>Cost-Volume-Profit</i> (CVP) pada UMKM Kuliner Berdasarkan Jurnal	45
D. Analisis Profitabilitas UMKM Berdasarkan Perilaku Biaya ...	48
E. Implikasi Pengelolaan Perilaku Biaya terhadap Keberlanjutan UMKM.....	54

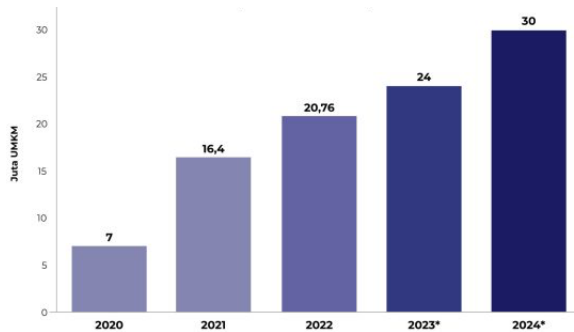
BAB IV USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH	57
A. Profil Usaha Umkm Bakso Aci Jangar	57
B. Profil Usaha UMKM Bakso Aci Cirot by Ipeh.....	60
C. Profil Usaha UMKM Bakso Aci Bolci Seuhah.....	64
BAB V IMPLEMENTASI PENERAPAN PERILAKU BIAYA	
AKTIVITAS TERHADAP PROFITABILITAS UMKM BAKSO ACI DI	
SUKABUMI	68
A. Implementasi Penerapan Perilaku Biaya Aktivitas terhadap	
Profitabilitas UMKM Bakso Aci di Sukabumi	68
B. Implementasi Analisis Biaya Tetap, Biaya Variabel, dan Biaya	
Semi Variabel pada UMKM Bakso Aci di Sukabumi	74
C. Implementasi Analisis <i>Cost-Volume-Profit</i> (CVP) pada UMKM	
Bakso Aci di Sukabumi	81
D. Implementasi Analisis Profitabilitas UMKM Bakso Aci di	
Sukabumi	87
E. Implementasi Pengelolaan Perilaku Biaya dalam Mendukung	
Keberlanjutan UMKM Bakso Aci di Sukabumi.....	92
BAB VI PENUTUP.....	96
A. Kesimpulan.....	96
B. Saran	98
DAFTAR PUSTAKA	100
PROFIL PENULIS.....	104

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor ekonomi yang memiliki peranan penting dalam pembangunan ekonomi di Indonesia. Keberadaan UMKM tidak hanya memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional, tetapi juga berperan dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta membantu pemerataan pembangunan ekonomi di berbagai daerah. Dalam berbagai kondisi perekonomian, sektor UMKM sering kali menunjukkan kemampuan bertahan yang cukup baik dibandingkan dengan sektor usaha besar, terutama ketika terjadi krisis ekonomi. Peran strategis UMKM dalam perekonomian nasional dapat dilihat dari kontribusinya terhadap produk domestik bruto (PDB) serta penyerapan tenaga kerja. Banyak masyarakat yang menggantungkan sumber penghidupannya dari sektor UMKM karena usaha ini relatif mudah untuk dijalankan dan tidak memerlukan modal yang terlalu besar. Selain itu, UMKM juga menjadi sarana bagi masyarakat untuk mengembangkan kreativitas dan inovasi dalam menciptakan berbagai produk yang memiliki nilai (Budianto, 2024)



Gambar 1.1 Diagram Perkembangan Jumlah UMKM di Indonesia

Pada diagram diatas menunjukkan perkembangan UMKM di Indonesia terus mengalami peningkatan seiring dengan meningkatnya minat masyarakat untuk memulai usaha secara mandiri. Berbagai faktor mendorong pertumbuhan UMKM, salah satunya adalah perkembangan teknologi informasi yang memberikan peluang bagi pelaku usaha untuk memasarkan produk mereka secara lebih luas. Melalui media sosial dan berbagai platform digital, pelaku UMKM dapat memperkenalkan produk mereka kepada konsumen dengan lebih mudah dan efisien. Salah satu sektor UMKM yang berkembang pesat adalah sektor kuliner. Usaha kuliner menjadi salah satu jenis usaha yang paling banyak diminati oleh masyarakat karena memiliki peluang pasar yang besar serta permintaan yang relatif stabil (Burritt R. T., 2002)

Makanan merupakan kebutuhan pokok manusia yang selalu dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari sehingga usaha di bidang kuliner memiliki potensi untuk terus berkembang. Di berbagai daerah di Indonesia, usaha kuliner berkembang dengan menawarkan berbagai jenis makanan yang unik dan menarik. Inovasi dalam dunia kuliner terus bermunculan seiring dengan perubahan selera konsumen serta pengaruh perkembangan budaya dan teknologi. Pelaku usaha kuliner dituntut untuk mampu menciptakan produk

yang tidak hanya memiliki rasa yang enak, tetapi juga memiliki daya tarik yang mampu menarik perhatian konsumen. Kota Sukabumi merupakan salah satu daerah yang memiliki perkembangan usaha kuliner yang cukup pesat. Banyak pelaku usaha yang membuka usaha makanan dengan berbagai konsep dan variasi produk yang menarik. Kehadiran berbagai jenis usaha kuliner tersebut tidak hanya memberikan pilihan makanan bagi masyarakat, tetapi juga membuka peluang usaha bagi masyarakat yang ingin meningkatkan pendapatan mereka. Salah satu jenis makanan yang cukup populer dalam beberapa tahun terakhir adalah bakso aci.

Bakso aci merupakan makanan yang berasal dari daerah Jawa Barat yang berbahan dasar tepung tapioka atau yang biasa disebut dengan aci. Makanan ini biasanya disajikan dengan kuah pedas serta dilengkapi dengan berbagai pelengkap seperti siomay, tahu, cuanki, ceker ayam, dan berbagai jenis topping lainnya. Cita rasa yang gurih dan pedas membuat bakso aci menjadi salah satu makanan yang digemari oleh masyarakat, khususnya kalangan anak muda. Popularitas bakso aci semakin meningkat seiring dengan perkembangan media sosial yang sering menampilkan berbagai jenis makanan yang menarik perhatian konsumen. Banyak pelaku usaha yang memanfaatkan media sosial untuk mempromosikan produk bakso aci mereka sehingga produk tersebut semakin dikenal oleh masyarakat luas. Hal ini menyebabkan usaha bakso aci menjadi salah satu peluang bisnis yang cukup menjanjikan bagi pelaku UMKM.

Di Kota Sukabumi, usaha bakso aci dapat ditemukan dengan cukup mudah di berbagai tempat, seperti di sekitar kawasan pendidikan, pusat kuliner, pasar, maupun di lingkungan permukiman masyarakat. Banyak pelaku usaha yang memilih menjalankan usaha bakso aci karena proses produksinya relatif sederhana serta bahan baku yang digunakan mudah diperoleh. Selain itu, modal yang

dibutuhkan untuk memulai usaha ini juga tidak terlalu besar sehingga cocok dijalankan oleh pelaku usaha kecil.

Meskipun usaha bakso aci memiliki peluang yang cukup besar, namun dalam menjalankan usaha tersebut pelaku UMKM juga menghadapi berbagai tantangan. Salah satu permasalahan yang sering dihadapi adalah pengelolaan keuangan usaha yang masih belum dilakukan secara optimal. Banyak pelaku UMKM yang masih menjalankan usahanya secara sederhana tanpa melakukan pencatatan keuangan yang sistematis. Kurangnya pencatatan keuangan yang baik menyebabkan pelaku usaha sering mengalami kesulitan dalam mengetahui kondisi keuangan usaha yang sebenarnya. Mereka sering tidak mengetahui secara pasti berapa besar biaya yang dikeluarkan untuk proses produksi maupun operasional usaha. Akibatnya, pelaku usaha tidak dapat menghitung secara akurat berapa keuntungan yang diperoleh dari usaha yang dijalankan.

Dalam kegiatan usaha, biaya merupakan salah satu faktor penting yang perlu diperhatikan oleh pelaku usaha. Biaya merupakan pengorbanan sumber daya ekonomi yang dikeluarkan untuk menghasilkan suatu produk atau jasa. Dalam usaha kuliner seperti bakso aci, berbagai jenis biaya harus dikeluarkan untuk menjalankan kegiatan usaha, mulai dari pembelian bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya peralatan, biaya listrik, hingga biaya operasional lainnya. Setiap aktivitas yang dilakukan dalam kegiatan usaha akan menimbulkan biaya tertentu. Oleh karena itu, pelaku usaha perlu memahami bagaimana biaya tersebut terjadi serta bagaimana perubahan biaya tersebut dipengaruhi oleh tingkat aktivitas usaha. Dalam ilmu akuntansi manajemen, hal ini dikenal dengan konsep perilaku biaya. Perilaku biaya merupakan cara biaya berubah sebagai akibat dari perubahan tingkat aktivitas dalam suatu kegiatan usaha. Dengan memahami perilaku biaya, pelaku usaha dapat mengetahui

bagaimana biaya yang dikeluarkan akan berubah ketika volume produksi atau aktivitas usaha meningkat atau menurun. Pemahaman mengenai perilaku biaya sangat penting karena dapat membantu pelaku usaha dalam melakukan perencanaan, pengendalian biaya, serta pengambilan keputusan usaha yang lebih tepat (Wahyuni, 2019)

Secara umum, perilaku biaya dapat dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu biaya tetap, biaya variabel, dan biaya semi variabel. Biaya tetap merupakan biaya yang jumlahnya relatif tetap meskipun terjadi perubahan dalam tingkat aktivitas usaha dalam jangka pendek. Contohnya adalah biaya sewa tempat usaha yang harus dibayar setiap bulan tanpa dipengaruhi oleh jumlah produk yang dihasilkan. Biaya variabel merupakan biaya yang jumlahnya berubah secara langsung sesuai dengan perubahan volume produksi atau aktivitas usaha. Dalam usaha bakso aci, biaya variabel dapat berupa biaya bahan baku seperti tepung tapioka, bumbu, serta bahan pelengkap lainnya yang digunakan dalam proses produksi. Semakin banyak produk yang dihasilkan, maka semakin besar pula biaya variabel yang harus dikeluarkan. Selain biaya tetap dan biaya variabel, terdapat juga biaya semi variabel yang memiliki unsur biaya tetap dan biaya variabel sekaligus. Contohnya adalah biaya listrik yang sebagian bersifat tetap namun juga dapat meningkat tergantung pada tingkat penggunaan listrik dalam kegiatan produksi.

Pemahaman terhadap perilaku biaya sangat penting bagi pelaku usaha karena dapat membantu dalam mengelola biaya secara lebih efektif dan efisien. Dengan mengetahui jenis-jenis biaya yang dikeluarkan dalam setiap aktivitas usaha, pelaku usaha dapat mengidentifikasi aktivitas mana yang memerlukan biaya paling besar serta menentukan strategi yang tepat untuk mengendalikan biaya tersebut. Pengelolaan biaya yang baik akan sangat berpengaruh terhadap tingkat keuntungan yang diperoleh oleh suatu usaha. Salah

satu indikator yang dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan suatu usaha adalah profitabilitas. Profitabilitas merupakan kemampuan suatu usaha dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu usaha, maka semakin baik pula kinerja keuangan usaha tersebut. Dalam usaha kuliner seperti bakso aci, profitabilitas sangat dipengaruhi oleh kemampuan pelaku usaha dalam mengelola biaya yang dikeluarkan selama proses produksi dan operasional usaha. Jika biaya yang dikeluarkan terlalu besar tanpa diimbangi dengan peningkatan penjualan, maka keuntungan usaha akan menurun. Sebaliknya, jika pelaku usaha mampu mengendalikan biaya secara efektif, maka keuntungan usaha dapat meningkat sehingga profitabilitas usaha menjadi lebih baik. Namun dalam kenyataannya, masih banyak pelaku UMKM yang belum memahami secara mendalam mengenai hubungan antara perilaku biaya aktivitas dengan tingkat profitabilitas usaha.

Banyak pelaku usaha yang lebih fokus pada peningkatan penjualan tanpa memperhatikan pengendalian biaya yang terjadi dalam setiap aktivitas usaha. Padahal, pengelolaan biaya yang baik merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan keberhasilan suatu usaha. Oleh karena itu, analisis terhadap perilaku biaya aktivitas menjadi hal yang penting untuk dilakukan. Dengan melakukan analisis tersebut, pelaku usaha dapat mengetahui bagaimana biaya yang dikeluarkan dalam setiap aktivitas usaha mempengaruhi tingkat keuntungan yang diperoleh. Selain itu, hasil analisis tersebut juga dapat digunakan sebagai dasar dalam melakukan perencanaan dan pengendalian biaya yang lebih baik.

Selain memiliki peran penting dalam perekonomian, UMKM juga menjadi salah satu sektor yang memberikan kontribusi besar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia. Berdasarkan data dari

Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah, jumlah UMKM di Indonesia mencapai lebih dari 60 juta unit usaha dan memberikan kontribusi lebih dari 60% terhadap PDB nasional. Selain itu, sektor UMKM juga mampu menyerap sekitar 97% dari total tenaga kerja di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa UMKM memiliki peranan yang sangat strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Perkembangan UMKM yang pesat juga dipengaruhi oleh meningkatnya minat masyarakat untuk berwirausaha. Banyak masyarakat yang mulai melihat peluang bisnis sebagai alternatif untuk meningkatkan pendapatan serta menciptakan lapangan pekerjaan. Kemajuan teknologi digital juga memberikan dampak positif bagi perkembangan UMKM, khususnya dalam hal pemasaran produk. Saat ini pelaku UMKM dapat memanfaatkan berbagai platform digital seperti media sosial dan *marketplace* untuk memperluas jangkauan pasar mereka. (Christ, 2013)

Salah satu sektor UMKM yang terus mengalami perkembangan adalah sektor kuliner. Usaha kuliner memiliki peluang yang cukup besar karena makanan merupakan kebutuhan dasar manusia yang selalu dibutuhkan setiap hari. Selain itu, usaha kuliner juga memiliki fleksibilitas yang tinggi dalam pengelolaannya serta dapat dikembangkan dengan berbagai inovasi produk yang menarik. Oleh karena itu, tidak mengherankan jika usaha kuliner menjadi salah satu jenis usaha yang paling banyak dijalankan oleh pelaku UMKM di berbagai daerah.

Di Kota Sukabumi, perkembangan usaha kuliner juga menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan. Banyak pelaku usaha yang membuka usaha makanan dengan berbagai konsep dan variasi produk yang menarik. Kehadiran berbagai usaha kuliner tersebut tidak hanya memberikan pilihan makanan bagi masyarakat,

tetapi juga membuka peluang usaha bagi masyarakat yang ingin meningkatkan pendapatan mereka.

Salah satu jenis usaha kuliner yang cukup populer dalam beberapa tahun terakhir adalah usaha bakso aci. Bakso aci merupakan makanan yang berbahan dasar tepung tapioka yang memiliki tekstur kenyal dan biasanya disajikan dengan kuah pedas serta berbagai pelengkap. Makanan ini memiliki cita rasa yang khas sehingga banyak diminati oleh masyarakat dari berbagai kalangan, terutama kalangan anak muda. Popularitas bakso aci juga semakin meningkat karena pengaruh media sosial yang sering menampilkan berbagai jenis makanan yang menarik perhatian konsumen. Banyak pelaku usaha yang memanfaatkan media sosial sebagai sarana promosi untuk memperkenalkan produk bakso aci mereka. Melalui media sosial, produk bakso aci dapat dikenal oleh masyarakat yang lebih luas sehingga meningkatkan peluang penjualan. Namun di balik peluang usaha yang cukup menjanjikan tersebut, pelaku UMKM juga menghadapi berbagai tantangan dalam menjalankan usahanya. Salah satu tantangan utama yang sering dihadapi adalah pengelolaan biaya usaha yang belum dilakukan secara optimal. Banyak pelaku UMKM yang belum memiliki sistem pencatatan keuangan yang baik sehingga sulit untuk mengetahui secara pasti jumlah biaya yang dikeluarkan serta tingkat keuntungan yang diperoleh.

Kurangnya pemahaman mengenai pengelolaan biaya usaha dapat menyebabkan pelaku usaha mengalami kesulitan dalam mengendalikan pengeluaran yang terjadi dalam kegiatan usaha. Akibatnya, biaya yang dikeluarkan menjadi tidak terkontrol dan dapat mengurangi keuntungan yang diperoleh. Oleh karena itu, pelaku usaha perlu memahami bagaimana biaya yang terjadi dalam setiap aktivitas usaha dapat mempengaruhi tingkat keuntungan yang dihasilkan.

BAB II

AKUNTANSI MANAJEMEN DAN PERILAKU BIAYA

A. PENGERTIAN AKUNTANSI MANAJEMEN

Akuntansi manajemen adalah suatu proses pengumpulan, pencatatan, pengelompokan, pengolahan, analisis, dan penyajian informasi keuangan maupun nonkeuangan yang digunakan oleh pihak internal perusahaan untuk membantu proses perencanaan, pengendalian, pengambilan keputusan, dan evaluasi kegiatan perusahaan. Informasi yang dihasilkan dalam akuntansi manajemen digunakan oleh manajer, direktur, supervisor, dan pimpinan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan secara efektif dan efisien (Hansen & Mowen, 2019).

Akuntansi manajemen memiliki peran yang sangat penting dalam suatu perusahaan karena membantu manajemen memahami kondisi perusahaan secara lebih rinci dan mendalam. Informasi yang dihasilkan tidak hanya berupa laporan keuangan saja, tetapi juga mencakup biaya produksi, pengendalian biaya, produktivitas tenaga kerja, kualitas produk, efisiensi operasional, strategi pemasaran, hingga perencanaan jangka panjang perusahaan.

Dalam dunia bisnis modern, perusahaan menghadapi persaingan yang semakin ketat sehingga setiap perusahaan harus mampu mengelola sumber daya yang dimiliki secara maksimal agar dapat bertahan dan berkembang. Oleh karena itu, akuntansi manajemen menjadi alat penting yang digunakan perusahaan untuk membantu

B. SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai implementasi penerapan perilaku biaya aktivitas terhadap profitabilitas UMKM Bakso Aci di Sukabumi, terdapat beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi berbagai pihak. Bagi pelaku UMKM, disarankan untuk menerapkan sistem pencatatan biaya yang lebih terstruktur dengan mengelompokkan biaya berdasarkan perilakunya, yaitu biaya tetap, biaya variabel, dan biaya semi variabel. Pencatatan biaya yang sistematis akan memudahkan pelaku usaha dalam melakukan pengendalian biaya, menyusun anggaran, menentukan harga jual yang tepat, serta mengevaluasi efisiensi operasional. Saran ini sejalan dengan penelitian (Fatahillah, 2023) yang menyatakan bahwa pemahaman terhadap perilaku biaya dapat meningkatkan kualitas pengambilan keputusan manajerial dan mendukung peningkatan profitabilitas UMKM.

Pelaku UMKM juga disarankan untuk memanfaatkan analisis *Cost-Volume-Profit* (CVP) sebagai alat dalam perencanaan laba dan pengambilan keputusan usaha. Analisis CVP dapat digunakan untuk menentukan titik impas (*Break Even Point*), menghitung margin kontribusi, menetapkan target penjualan, serta mengevaluasi dampak perubahan biaya dan harga jual terhadap keuntungan usaha. Dengan menerapkan analisis tersebut secara berkala, pelaku usaha diharapkan mampu mengantisipasi perubahan kondisi pasar dan menjaga stabilitas keuangan usaha secara berkelanjutan.

Selain itu, pelaku UMKM perlu terus meningkatkan efisiensi penggunaan bahan baku, energi, dan sumber daya lainnya tanpa mengurangi kualitas produk yang dihasilkan. Pengendalian biaya variabel yang dilakukan secara konsisten akan memberikan dampak positif terhadap peningkatan margin laba dan daya saing usaha. Hal ini sesuai dengan penelitian (Anggreini, 2024) yang menjelaskan

bahwa penerapan pendekatan *Activity Based Costing* (ABC) mampu membantu UMKM dalam mengalokasikan biaya secara lebih akurat sehingga efisiensi operasional dapat ditingkatkan.

Bagi pemerintah daerah, instansi pembina UMKM, maupun lembaga terkait, disarankan untuk meningkatkan program pelatihan mengenai akuntansi manajemen, pencatatan keuangan, analisis perilaku biaya, serta penggunaan *analisis Cost-Volume-Profit* (CVP). Program pendampingan tersebut diharapkan dapat meningkatkan kemampuan pelaku UMKM dalam mengelola keuangan, menyusun strategi bisnis, serta meningkatkan daya saing usaha di tengah persaingan yang semakin kompetitif.

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan data primer yang diperoleh secara langsung dari pelaku UMKM serta memperluas objek penelitian pada berbagai jenis usaha di sektor kuliner maupun sektor usaha lainnya. Penelitian selanjutnya juga dapat mengombinasikan analisis perilaku biaya dengan metode akuntansi manajemen lainnya, seperti *Activity Based Costing* (ABC), *Target Costing*, maupun analisis kinerja keuangan, sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif dan mampu memberikan kontribusi yang lebih luas terhadap pengembangan ilmu akuntansi manajemen serta peningkatan kinerja UMKM di Indonesia.

.

DAFTAR PUSTAKA

- AnggreiniF., Butarbutar, S. A., Arya, M., & Simbolon, P.A. (2024). Implementasi Activity Based Costing sebagai solusi untuk meningkatkan efisiensi biaya di UMKM Tempe Kembar Jalan Pattimura Bawah, Pematangsiantar. *Manajemen: Jurnal Ekonomi*, 6(3), 535–546. <https://doi.org/10.36985/06q7pg72>.
- ApriyaldoM. (2025). Environmental Management Accounting (EMA) sebagai Alat Strategis dalam Mendukung Penerapan Green Accounting pada UMKM Bubuk Kopi di Indonesia. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan dan Tata Kelola Perusahaan*, 3(3), 464–473. DOI: 10.70248/jakpt.v3i3.3530.
- Budianto& DefrizalK.,. (2024). Pengaruh Inovasi Produk dan Strategi Pemasaran Digital terhadap Kepuasan Pelanggan UMKM Kuliner. *Jurnal Manajemen dan Profesional*, 6(2).
- Burrittdan Stefan SchalteggerRoger,. (2010). Contemporary Environmental Accounting.”. *Issues in Social and Environmental Accounting*, Vol. 4, No. 1, 2010.
- BurrittTobias Hahn, dan Stefan Schaltegger.Roger,. (2002). “Towards a Comprehensive Framework for Environmental Management Accounting. Links Between Business Actors and Environmental Management Accounting Tools, Vol. 3, No. 2, 2002.
- Christdan Roger Burritt.Martin,. (2013). “Environmental Management Accounting: The Significance of Contingent Variables for Adoption.”. *Journal of Cleaner Production*, Vol. 41, 2013.
- DruryColin. (2013). *Management and Cost Accounting*. London: Cengage Learning.

- Fatahillahdkk.I.,. (2023). Analisis Penerapan Perilaku Biaya terhadap Profitabilitas UMKM di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 2(3), 189–197.
<https://doi.org/10.56127/jekma.v2i3.1032>.
- GarrisonH., Eric W. Noreen, dan Peter C. BrewerRay. (2018). *Managerial Accounting*. New York: McGraw-Hill Education,.
- HanifahU., Rosyati, & Budiarto, A.R. (2024). Edukasi Penerapan Prinsip Akuntansi Lingkungan Melalui Efisiensi Energi dan Pengelolaan Limbah pada UMKM Tambakrejo Semarang. *Jurnal Implementasi Ilmu Ekonomi*, 1(2), 49–57.
- HansenR., dan Maryanne M. Mowen.Don. (2015). *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat,.
- HorngrenT., Srikant M. Datar, dan Madhav V. Rajan.Charles. (2014). *Cost Accounting: A Managerial Emphasis*. New Jersey: Pearson Education.
- IFAC. (2005). *International Guidance Document: Environmental Management Accounting*. New York:: International Federation of Accountants,.
- JaschChristine. (2003). “Environmental Management Accounting Procedures and Principles.”. United Nations Division for Sustainable Development.
- Kotler& Keller, K. L.P.,. (2026). *Marketing Management (15th Edition)*.
- LaudonC., & Traver, C. G.K. (2020). *E-Commerce: Business, Technology, Society*. . Pearson.
- LombardD. (2008). *Nusa Jawa: Silang Budaya*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.

- Manehat& Sonbay, Y. Y.B.,. (2024). Apakah Pelaku UMKM di Daerah Tertinggal Memahami dan mempraktikkan Environmental Management Accounting? Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi (MEA),, 8(3), 1780–1799. DOI: 10.31955/mea.v8i3.4655.
- OctasyilvaA. (2023). Pengaruh Brand Image, Kualitas Produk dan Kepuasan Konsumen terhadap Loyalitas Pelanggan UMKM Kuliner. Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi,, 7(2), 21–30.
- Pranoto& Amiluddin.F.,. (2024). Activity Based Costing System (ABC System) untuk penetapan harga pokok produksi secara akurat produk UMKM. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan,, 3(1), 22–28. <https://doi.org/10.69679/jjian.v3i1.5819>.
- Qiandan Roger Burritt.Jane,. (2010). “Environmental Management Accounting for SMEs.” . Journal of Environmental Assessment Policy and Management, Vol. 12, No. 2,.
- RahmanF. (2016). Rijsttafel: Budaya Kuliner di Indonesia Masa Kolonial 1870–1942.
- SantosoPuspita, dan Ahmad Fauzi.Rina. (2023). . “Peran Informasi Akuntansi dalam Pengambilan Keputusan Ekonomi.”. Jurnal Akuntansi Modern, Vol. 7, No. 2,.
- Setiawandan Rina Lestari.Agus,. (2018). “Penerapan Akuntansi Lingkungan pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Indonesia. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia, Vol. 15, No. 2,.
- Suryana. (2024). Kewirausahaan: Kiat dan Proses Menuju Sukses. Jakarta : Salemba Empat.
- SusantoPrasetyo.dan. (2021). “Penerapan Akuntansi Lingkungan pada UMKM Kuliner di Indonesia.”. Jurnal Akuntansi dan Bisnis Indonesia, Vol. 6, No. 1,.

- TambunanTulus. (2019). *UMKM di Indonesia*:. Jakarta: Prenadamedia Group,.
- TurnipE., Ginting, F. A., Simbolon, B., Syahputra, R., & Purba, F.C. (2024). Penentuan harga pokok produksi menggunakan metode Activity Based Costing pada UMKM Basreng Emak Dyah di Pematangsiantar. *Manajemen: Jurnal Ekonomi*,, 6(3), 528–534. <https://doi.org/10.36985/1rnrda05>.
- Wahyunidan Nurhayati.Sri,. (2019). “Pengaruh Pengelolaan Lingkungan terhadap Citra Usaha pada UMKM Kuliner. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, Vol. 8, No. 1, 2019.

PROFIL PENULIS



Revi Rediantika lahir pada 18 Januari 2006. Saat ini penulis merupakan mahasiswa di Universitas Nusa Putra yang sedang menempuh pendidikan tinggi. Selama menjalani perkuliahan, penulis berusaha mengikuti proses pembelajaran dengan baik serta terus mengembangkan pengetahuan dan keterampilan melalui berbagai tugas dan kegiatan akademik. Penulis memiliki hobi menulis, karena melalui menulis penulis dapat menuangkan ide, menyampaikan pendapat, serta mengembangkan kemampuan berpikir secara lebih terstruktur. Hobi tersebut juga menjadi salah satu motivasi bagi penulis untuk terus belajar menyusun karya tulis yang baik, baik dalam bentuk makalah, laporan, maupun tulisan lainnya. Selain itu, penulis memiliki ketertarikan untuk mempelajari berbagai hal yang berkaitan dengan dunia bisnis, manajemen, dan perkembangan teknologi. Penulis percaya bahwa setiap proses pembelajaran merupakan kesempatan untuk menambah pengalaman dan memperluas wawasan yang dapat bermanfaat di masa depan. Melalui karya tulis yang disusun, penulis berharap dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi pembaca sekaligus menjadi bagian dari proses belajar dan pengembangan diri. Penulis menyadari bahwa karya ini masih memiliki kekurangan, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan sebagai bahan evaluasi untuk menghasilkan karya yang lebih baik di masa mendatang.



Nama lengkap penulis Nina Rizqi lahir pada tanggal 12 Desember 2004 di Sukabumi, Jawa Barat. Penulis merupakan anak tunggal dalam keluarga. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SDN Barnakarya, kemudian melanjutkan ke SMP Negeri 1 Sagaranten, dan menyelesaikan pendidikan menengah kejuruan di SMK Negeri 1 Sagaranten. Saat ini, penulis tengah menempuh pendidikan Strata Satu (S1) pada Program Studi Manajemen di Universitas Nusa Putra dengan Nomor Induk Mahasiswa 20240080400. Penulis memiliki ketertarikan yang mendalam pada bidang manajemen, khususnya manajemen bisnis, pemasaran, dan strategi pengambilan keputusan. Melalui proses pembelajaran di perguruan tinggi, penulis berharap dapat mengembangkan kemampuan akademik maupun keterampilan praktis sehingga mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia kerja, dunia usaha, dan masyarakat.



Nama lengkap penulis Regi Gunawan, lahir pada tanggal 16 Oktober 2005 di Sukabumi, Jawa Barat. Penulis merupakan anak kedua dari 2 bersaudara dalam keluarga. Penulis menempuh pendidikan dasar di SDN 8 Pamuruyan, kemudian melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMP Pembangunan Cibadak, serta pendidikan menengah Kejuruan di SMK Pembangunan

Cibadak. Saat ini penulis sedang menempuh pendidikan S1 pada Program Studi Manajemen di Universitas Nusa Putra dengan Nomor Induk Mahasiswa 20240080333. Penulis memiliki ketertarikan pada bidang manajemen dan pengembangan bisnis, khususnya dalam memahami strategi investasi dan pengambilan keputusan dalam dunia usaha modern.



Gustian Djuanda S.E,M.M Setelah lulus dari SMA Negeri 5 Surabaya, penulis melanjutkan pendidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Jenderal Soedirman (UNSOED) dan berhasil menyelesaikan studi pada tahun 1986. Untuk memperdalam kompetensi di bidang perbankan, penulis mengikuti Pendidikan Lanjutan Kader Perbankan Institut Bankir Indonesia (PLKP-IBI) pada tahun 1991–1992.

Ilmu dan pengalaman yang diperoleh selama menempuh pendidikan tersebut sangat bermanfaat dalam kegiatan akademik, khususnya dalam mengajar mata kuliah Perbankan. Berbekal keahlian tersebut, penulis bersama Ibu Liliek Gajatri berhasil menjadi Finalis Peneliti Muda LIPI-TVRI pada tahun 1996. Ketika dunia perbankan mengalami gejolak akibat krisis moneter yang berdampak pada banyak lembaga keuangan, penulis mendapatkan masukan dari rekan sejawat, Bapak Irwansyah Lubis, yang menyatakan bahwa bidang perpajakan akan selalu dibutuhkan sepanjang aktivitas ekonomi masih berlangsung. Berangkat dari pemikiran tersebut, penulis mengikuti Kursus Brevet A dan B di Yayasan Artha Bakti pada tahun 1999. Setelah menyelesaikan pendidikan brevet, penulis memperoleh kesempatan untuk mengajar mata kuliah Perpajakan di STEKPI. Dua tahun kemudian, berbekal pengalaman mengajar serta modul perpajakan yang disusun bersama Bapak Irwansyah Lubis yang saat itu menjabat sebagai Penyuluh Direktorat Jenderal Pajak, penulis memberanikan diri menawarkan modul tersebut kepada Gramedia Pustaka Utama. Buku perpajakan yang diterbitkan memiliki keunggulan dibandingkan buku-buku sejenis pada masa itu karena menyajikan contoh pelaporan pajak dalam bentuk Surat Pemberitahuan (SPT) secara praktis dan aplikatif. Keunggulan

tersebut menjadikan buku pertama berjudul *Pelaporan Pajak Penghasilan* berhasil masuk dalam daftar 10 Buku Terlaris versi Harian Kontan pada tahun 2002. Hingga saat ini, penulis telah menghasilkan enam buku di bidang perpajakan yang menjadi referensi bagi mahasiswa maupun praktisi. Selain aktif dalam bidang perpajakan, penulis juga melanjutkan pendidikan Magister Manajemen di Universitas Indonesia (UI) pada tahun 1992 dengan konsentrasi Manajemen Keuangan, khususnya pada bidang investasi dan portofolio yang menjadi fokus kajian dalam tesisnya. Selanjutnya, penulis menempuh pendidikan doktoral pada Program Studi Ekonomi Islam di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada periode 2005–2010. Disertasi yang diselesaikan mengkaji penilaian kinerja bank syariah menggunakan pendekatan Balanced Scorecard. Sejak saat itu, berbagai karya ilmiah berupa buku, book chapter, dan book monograph telah dihasilkan sebagai kontribusi akademik bagi pengembangan ilmu manajemen dan bisnis. Sebagai bagian dari pengabdian akademik di tingkat internasional, penulis juga pernah menjadi Visiting Lecturer di Islamic Business School, College of Business, Universiti Utara Malaysia pada periode 2010–2012. Berbagai pengalaman akademik, penelitian, dan publikasi yang telah dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa, praktisi, maupun masyarakat luas dalam mengembangkan kompetensi di bidang manajemen, keuangan, perpajakan, dan kewirausahaan.

Email: gustian.djuanda@nusaputra.ac.id

ANALISIS PERILAKU BIAYA AKTIVITAS TERHADAP PROFITABILITAS UMKM BAKSO ACI DI SUKABUMI

E-book ini disusun sebagai media pembelajaran sekaligus referensi yang membahas pentingnya penerapan analisis perilaku biaya aktivitas dalam meningkatkan profitabilitas Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), khususnya pada usaha kuliner Bakso Aci di Sukabumi. Pembahasan dalam e-book ini mengintegrasikan konsep perilaku biaya aktivitas, klasifikasi biaya, analisis Cost-Volume-Profit (CVP), analisis profitabilitas, serta implementasi pengelolaan biaya dalam mendukung keberlanjutan UMKM. Materi yang disajikan mengacu pada berbagai literatur dan hasil penelitian ilmiah sehingga diharapkan dapat memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai penerapan akuntansi manajemen pada UMKM.

Penyusunan e-book ini bertujuan untuk memberikan gambaran kepada mahasiswa, akademisi, pelaku UMKM, maupun masyarakat umum mengenai pentingnya pengelolaan biaya sebagai dasar dalam pengambilan keputusan bisnis. Melalui pemahaman terhadap perilaku biaya, pelaku usaha diharapkan mampu melakukan pengendalian biaya secara efektif, menentukan harga jual yang tepat, menyusun target laba, serta meningkatkan efisiensi operasional guna memperoleh profitabilitas yang optimal dan menjaga keberlanjutan usaha.



IKAPI
IKATAN AKUNTAN INDONESIA

CV. Tahta Media Group

Sukoharjo, Jawa Tengah

Web : www.tahtamedia.co.id

Ig : tahtamediagroup

Telp/WA : +62 896 5427 3996



ORCIDN : 62-415-4004-268